

TESIS

**PENDEKATAN *RESTORATIVE JUSTICE* DALAM PENEGAKAN HUKUM
TINDAK PIDANA PENCEMARAN NAMA BAIK MELALUI UNDANG –
UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN ATAS
UNDANG – UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 TENTANG INFORMASI
DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK**



Oleh :

MUHAMMAD FATCHUR ROZI, S.H.

NIM. 031824153035

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS

**Pendekatan *Restorative Justice* dalam Penegakan Hukum Tindak
Pidana Pencemaran Nama Baik melalui Undang – Undang Nomor
19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 11
Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik**



Oleh :

MUHAMMAD FATCHUR ROZI, S.H.

NIM. 031824153035

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Tesis ini telah disetujui

Oleh :

Dosen Pembimbing Utama



Prof. Dr. Didik Endro Purwoleksono, S.H., M.H.
NIP. 196203251986011001

Dosen Pembimbing Kedua

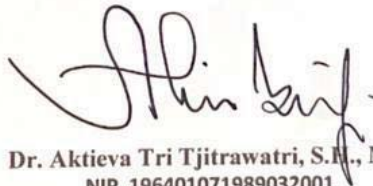


Brahma Astagiri, S.H., M.H.
NIP. 197607132005011003

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

Fakultas Hukum Universitas Airlangga



Dr. Aktieva Tri Tjitrawatri, S.H., M.Hum.
NIP. 196401071989032001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, (Muhammad Fatchur Rozi, 031824153035), menyatakan bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain, Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 10 Januari 2023



Muhammad Fatchur Rozi
Nim. 031824153035

DECLARATION

I, (Muhammad Fatchur Rozi, 031824153035), declare that:

- 1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a privacy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Universitas Airlangga or in any other Universities/Colleges.*
- 2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledge or refereed to by quoting the author's name and stated in the references.*
- 3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis, and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulation in Universitas Airlangga.*

Surabaya, 10 Januari 2023

Declared by,



Muhammad Fatchur Rozi
Nim. 031824153035

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya saya bisa menyelesaikan tesis saya yang berjudul **“Pendekatan Restorative Justice Dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Melalui Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik”** ini yang saya susun untuk memenuhi program magister hukum. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu proses penulisan tesis ini yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Didik Endro Purwoleksono, S.H. M.H selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran selama proses penyusunan tesis.
2. Brahma Astagiri S.H. M.H selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran selama proses penyusunan tesis.
3. Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
4. Dr. Astutik, S.H., M.H. selaku dosen penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan saran dalam penulisan tesis ini.
5. Sapta Aprilianto, S.H., M.H., LL.M. selaku dosen penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan saran dalam penulisan tesis ini.
6. Iqbal Felisiano, S.H., LL.M. selaku dosen penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan saran dalam penulisan tesis ini.
7. Seluruh dosen pengajar Program Studi Magister Hukum Universitas Airlangga atas segala ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama perkuliahan.

8. Kepada teristimewa kedua Orang Tua dan tercinta Sugeng Riyanto dan Nihayatul Choiriyah yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril hingga materi yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Kepada saudara Muhammad Firman Yustisia yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
10. Kepada Helen Lioni yang sudah mendoakan dan memberi semangat serta kasih sayang kepada penulis sehingga penulis.

Surabaya, 10 Januari 2023

Penulis



Muhammad Fatchur Rozi, S.H.

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang dengan perkembangan teknologi media sosial yang semakin maju dan bebas digunakan. Perkembangan teknologi dan informasi merubah perilaku masyarakat dalam berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Perkembangan teknologi ini membuat interaksi masyarakat lebih mudah sehingga menimbulkan beberapa konflik baru seperti pencemaran nama baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis terhadap kualifikasi tindak pidana pencemaran nama baik melalui UU ITE serta *restorative justice*.

Penelitian ini menggunakan tipe yuridis normatif, yaitu penelitian didasarkan pada peraturan perundang-undangan khususnya Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Hasil penelitian Seseorang bisa diklasifikasikan melakukan pencemaran nama baik melalui informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik berdasarkan UU ITE, dan mekanisme penegakan hukum tindak pidana pencemaran nama baik melalui pendekatan *restorative justice system* sangat menggunakan sistem mediasi.

Kata Kunci : Pencemaran Nama Baik, UU ITE, *Restorative Justice System*.

ABSTRACT

This research is motivated by the development of social media technology that is increasingly advanced and free to use. The development of technology and information changes people's behavior in communicating and interacting with each other. The development of this technology makes community interaction easier, giving rise to several new conflicts such as defamation. This research aims to identify and analyze the qualifications of criminal defamation through the ITE Law and restorative justice.

This research uses normative juridical type, which is research based on statute approach, especially Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2016 concerning Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions (ITE Law). The results of the research A person can be classified as committing defamation through electronic information and / or electronic documents based on the ITE Law, and the law enforcement mechanism for defamation through a restorative justice system approach uses a mediation system.

Keywords: *Defamation, ITE Law, Restorative Justice System.*

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN

Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran
Negara RI Tahun 1982 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor
3209)

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik
Indonesia

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 Tentang Advokat

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas
Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi
Elektronik (UU ITE)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas
Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia
Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019
Tentang Penyidikan Tindak Pidana

Peraturan Kejaksaan (Perja) No.15 Tahun 2020 tentang Penghentian Penuntutan
Berdasarkan Keadilan Restoratif

Peraturan Polisi (Perpol) No. 8 Tahun 2021 tentang Penanganan Tindak Pidana
Berdasarkan Keadilan Restoratif

Keputusan Bersama Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Jaksa Agung Republik Indonesia, Dan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 229 Tahun 2021, Nomor 154 Tahun 2021 Nomor KB/2/VI/2021 Tentang Pedoman Implementasi Atas Pasal Tertentu Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik untuk selanjutnya disebut dengan Keputusan Bersama Menkominfo, Jaksa Agung dan Kapolri Tentang Implementasi UU ITE

Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal (Dirjen) Badan Peradilan Umum (Badilum) No.1691/DJU/SK/PS.00/12/2020 tentang Pedoman Penerapan Restorative Justice di Lingkungan Peradilan Umum.

Surat Edaran Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: SE/2/11/2021 Tentang Kesadaran Budaya Beretika Untuk Mewujudkan Ruang Digital Indonesia Yang Bersih, Sehat Dan Produktif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
<i>DECLARATION</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN	7
1.5 KEASLIAN PENELITIAN	8
1.6 METODE PENELITIAN.....	10
1.6.1 Tipe Penelitian	10
1.6.2 Pendekatan Penelitian	11
1.6.3 Sumber Bahan Hukum.....	11
1.6.4 Pengumpulan Bahan Hukum	13
1.6.5 Pengolahan dan Analisa Bahan Hukum	13
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN.....	14
BAB II KUALIFIKASI TINDAK PIDANA PENCEMARAN NAMA BAIK SECARA ELEKTRONIK.....	15
2.1 Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.....	15
2.2 Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Dalam UU ITE	23
2.3 Kualifikasi Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Secara Elektronik ...	26
BAB III MEKANISME PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA PENCEMARAN NAMA BAIK MELALUI PENDEKATAN <i>RESTORATIVE JUSTICE SYSTEM</i>	32
3.1 Mekanisme Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik	32
3.2 Pendekatan <i>Restorative Justice</i> Dalam Penegakan Hukum Terhadap Tindak	

Pidana Pencemaran Nama Baik Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik	45
3.2.1 Pendekatan Restorative Justice Penegakan Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Dalam Surat Edaran Kapolri Nomor SE/2/11/2021 .	49
3.2.2 Pendekatan <i>Restorative Justice</i> Penegakan Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Dalam Keputusan Bersama Menkominfo, Jaksa Agung dan Kapolri Tentang Implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik	55
3.3 Model Ideal Pendekatan Restorative Justice System Dalam Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik	59
BAB IV PENUTUP.....	66
4.1 Kesimpulan	66
4.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	